





## Lampiran 2



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746  
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613  
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847  
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0343) 801043  
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095  
Website: <http://www.poltekkes-malang.a.id> E-mail: [direktorat@poltekkes-malang.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id)



Nomor : LB.02.03/4.0/ 1208 /2018  
Lampiran : 1 (Satu) Exp.  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasuruan  
Jl. Panglima Sudirman No. 54, Purworejo  
di -  
Pasuruan

Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Puskesmas Nguling Kabupaten Pasuruan dan SMP Negeri 2 Nguling Kabupaten Pasuruan (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 22 Maret-19 Mei 2018.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Syahda Juvenil Profitamela  
NIM/Semester : 1501100047/VI  
Asal Program Studi : Program Studi D-III Keperawatan Malang  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Pengetahuan dan Sikap Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Negeri 2 Nguling Kabupaten Pasuruan (Studi Kasus)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 21 Maret 2018

a.n. Direktur  
Ketua Jurusan Keperawatan  
  
**Imam Subekti, S.Kn., M.Kep., Sp.Kom.**  
NIP. 196312051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan
5. Kepala Puskesmas Nguling Kabupaten Pasuruan
6. Kepala SMP Negeri 2 Nguling Kabupaten Pasuruan

## Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Panglima Sudirman No. 54 Telp (0343) 424162 Fax.(0343)411553  
Email : bakesbangpol@pasurunkab.go.id

**REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY**  
NO. 072 / 730 /424.104/SUR/RES/2018

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316 ), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kementrian Dalam negeri ( Berita negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168 ),  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian

Menimbang : Surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, tanggal 21 Maret 2018 Nomor : LB.02.03/4.0/1208/2018 Perihal Permohonan Rekomendasi ijin Pengambilan Data atas nama SYAHDA JUVENIL PROFITAMELA

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan, memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : SYAHDA JUVENIL PROFITAMELA  
NIM : 1501100047  
Alamat : Dusun Kajar Kuning RT.01 RW.02 Kedawung Wetan Grati  
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswi  
Instansi/Organisasi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang  
Kebangsaan : Indonesia

Judul Penelitian : " **PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMP NEGERI 2 NGULING KABUPATEN PASURUAN (STUDI KHUSUS) "**

Tujuan : Pengambilan Data  
Bidang Penelitian : Kesehatan  
Bidang Penelitian penanggung Jawab : SYAHDA JUVENIL PROFITAMELA  
Anggota/Peserta : 1 -  
2 -  
3 -  
4 -  
5 -  
6 -  
7 -  
8 -  
9 -

Waktu Penelitian : 3 (tiga) Bulan TMT Surat dikeluarkan  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Nguling Kab. Pasuruan.  
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survey/kegiatan;  
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat;  
3. Berkewajiban melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam kesempatan pertama.

Pasuruan, 27 Maret 2018



**TEMBUSAN :**

- Yth.
1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pasuruan
  2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Pasuruan
  3. Kepala Puskesmas Nguling Kabupaten Pasuruan
  4. Kepala SMP Negeri 2 Nguling Kabupaten Pasuruan
  5. Arsip.
  6. -
  7. -
  8. -
  9. -
  10. -

## Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**UPTD PENDIDIKAN SMPN 2 NGULING**  
Jalan Raya Grati Sumurwaru Nomor 34 Nguling – Pasuruan, Kode Pos 67185  
Telp. (0343) 481012, Email : ngulingsmpndua@yahoo.co.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/159/424.071.10.3/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : KUSWANTO SETYO BUDI, S.Pd  
N I P : 19620715 198403 1 017  
Pangkat/ Gol. : Pembina Tk I, IV/b  
J a b a t a n : Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 2 Nguling

Menerangkan dengan sebenarnya :

N a m a : SYAHDA JUVENIL PROFITAMELA  
NIM : 1501100047  
Program Studi : KEPERAWATAN  
Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan Negeri Malang

Telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Nguling dengan Judul “ *Pengetahuan dan Sikap Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Negeri 2 Nguling Kabupaten Pasuruan*”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Nguling, 23 Juli 2018

Kepala Sekolah



KUSWANTO SETYO BUDI, S.Pd

Pembina Tk I

NIP. 19620715 198403 1 017

## Lampiran 5

### LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH



Nama Mahasiswa : Syahda Juvenil Propitamelia

NIM : 1501100047

Nama Pembimbing : Imam Subekti SKp,M.Kep,Sp.Kom

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Senin, 9 / Oktober 2017	- Judul rekomendasi Gambaran Penerapan program pendidikan kesehatan reproduksi remaja <del>di sekolah</del> remaja usia sehat <del>di sekolah</del> <del>dan</del> <del>usia</del> di <del>sekolah</del> <del>Manang</del> SMP . .	
2.	Rabu, 11 / Oktober 2017.	Gambaran sikap & pengetahuan remaja setelah dilakukan pendidikan kesehatan reproduksi di SMP .	
3	31-10-2017	Bab I Pendahuluan Pitaka latar belakang : - Grafik tdk perlu ditampikan - Paragraf perlu diperbaiki/ ditanya sya - Tambahkan permasalahan pada awal SMP: Misal sexual prokues, khususnya dan dll.	
4	7-11-2017	Bab I Pendahuluan Tinggal menambati hasil stufen & tempat penelitian	

5	21-11-2017	<p>BAB I : Pendahuluan -          Sistem belah masalah          kasus ada hasil studi          pendahuluan.          (Kalau blm ada, sementara          lanjut saja bab II)</p>	
6.	11-12-17	<p>Bab II          Perbaikan : fundamental          sub Bab fungsi produksi          Resorham reproduksi pd          Remaja SMP. → sub          Jurnal / artikel penta.</p>	
7	15-12-17	Bab II ace	
8	5-1-18	<p>Bab III Perbaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek studi</li> <li>- Def-operasional</li> <li>- <del>Metode</del> Metode</li> <li>penta → Wawancara              mendalam</li> <li>→ Lembar Wawancara</li> <li>Penyolakan dan Analisis</li> <li>data → Kualitas</li> <li>- Etika penta &amp; ganti</li> <li>Instansi : bias lembar              wawancara</li> </ul>	



LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Syahda Juvenil Profitamela  
 NIM : 1501100047  
 Nama Pembimbing : Imam Subekti SKp,M.Kep,Sp.Kom

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
9	10-1-2018	- Bab III - Perbaikan pengolahan dan analisis data studi kasus (kuantitatif) - Perbaikan instrumen wawancara	
10	15-1-2018	Bab III ace Ace Ujian Proposal	
11	29-6-2018	Bab IV Pembahasan hasil penelitian. masy. → aspek pemertanyaan → kesimpulan dan indikator - Pembahasan & pembukti.	
12	8-7-2018	Bab IV + V ace Ace Ujian Sidang KTI	

## Lampiran 6

### **SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA**

PokokBahasan	: Kesehatan Reproduksi Remaja
Sub pokok bahasan	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tugas Perkembangan Remaja, Perkembangan Psikologis/Emosional &amp; Perkembangan Organ Reproduksi dan Seksualitas &amp; Pacaran sehat</li><li>2. Proses pembuahan/kehamilan dan Masalah Kesehatan Reproduksi</li><li>3. Cara menjaga kesehatan &amp; kebersihan organ reproduksi dan Hak-hak seksual &amp; reproduksi</li></ol>
Hari / Tanggal	: 7, 12, 14 Mei 2018
Waktu	: 09.00 – 09.40 WIB (40 menit)
Tempat	: Ruang kelas SMP Negeri 2 Nguling
Sasaran	: 5 responden kelompok remaja putri SMP Negeri 2 Nguling
Penyuluh	: Syahda Juvenil Profitamela

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi serta fungsi-fungsinya dan prosesnya (Widyastuti, 2009). Promosi (pendidikan) kesehatan reproduksi pada remaja sering dikonotasikan sebagai pendidikan seks dimana sebagian besar masyarakat di Indonesia masih mentabukan hal ini. Bahkan ada lembaga pendidikan formal setingkat sekolah menengah yang masih ragu untuk melaksanakan penyuluhan kesehatan reproduksi bagi siswanya.

Di seluruh dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari total jumlah penduduk dunia (WHO, 2014). Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengenai status kesehatan reproduksi remaja didapatkan data sebesar 33,3% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki – laki yang berusia 15 – 19 tahun mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 15 tahun. Pada usia tersebut dikhawatirkan remaja belum memiliki keterampilan hidup (*life skills*) yang memadai sehingga mereka berisiko memiliki perilaku pacaran yang tidak sehat, misalnya melakukan hubungan seks pranikah.

## **B. Tujuan Instruksional**

### 1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan, diharapkan peserta mampu memahami berbagai hal mengenai kesehatan reproduksi.

### 2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mendapatkan penyuluhan kesehatan selama 30 menit selama 3 kali pertemuan, diharapkan peserta mampu memahami mengenai :

1. Tugas Perkembangan Remaja, Perkembangan Psikologis/Emosional & Perkembangan Organ Reproduksi dan Seksualitas & Pacaran sehat
2. Proses pembuahan/kehamilan dan Masalah Kesehatan Reproduksi
3. Cara menjaga kesehatan & kebersihan organ reproduksi dan Hak-hak seksual & reproduksi

### C. Kegiatan Penyuluhan

NO	Waktu	Kegiatan Penyuluh	Metode/ Media	Kegiatan Sasaran	Ket.
Pertemuan 1, 2, 3 (7, 12, 14 Mei 2018)	1 menit	Pembukaan : - Memberi salam - Memperkenalkan diri - Menjelaskan tujuan	Ceramah	Menjawab salam Mendengarkan Menyimak	Semangat
Pertemuan 1 (7 Mei 2018)	•5 menit  •5 menit  •15 menit	Inti : Menjelaskan materi penyuluhan Materi : 1. Tugas Perkembangan Remaja, Perkembangan Psikologis/Emosional & Perkembangan Organ Reproduksi  2. Seksualitas & Pacaran sehat  3. Sesi FGD	• Pemutaran Video • Diskusi (FGD)	• Menyimak • Memperhatikan • Berdiskusi	Responsif Antusias Aktif
Pertemuan 2 (12 Mei 2014)	•5 menit  •10 menit  •15 menit	Inti : Menjelaskan materi penyuluhan Materi : 1. Proses pembuahan/kehamilan  2. Masalah Kesehatan Reproduksi  3. Sesi FGD	Media : - Laptop - Ppt - Video Animasi		
Pertemuan 3 (14 Mei 2018)		Inti : Menjelaskan materi penyuluhan Materi :			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>•5 menit</li> <li>•5 menit</li> <li>•15 menit</li> </ul>	1. Cara menjaga kesehatan & kebersihan organ reproduksi 2. Hak-hak seksual & reproduksi 3. Sesi FGD			
Pertemuan 1, 2, 3 (7, 12, 14 Mei 2018)	1 menit	Evaluasi -Formatif	Tanya Jawab	Mengerti Menjawab	Berhasil/ tidak berhasil
Pertemuan 1, 2, 3 (7, 12, 14 Mei 2018)	2 menit	Kesimpulan - Menyimpulkan materi yang telah disampaikan	Ceramah	Mendengarkan Memperhatikan	Responsif
Pertemuan 1, 2, 3 (7, 12, 14 Mei 2018)	1 menit	Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan terima kasih</li> <li>- Menyampaikan maaf</li> <li>- Memberi salam</li> </ul>	Ceramah	Mendengarkan Menjawab salam	Responsif

#### **D. Metode**

1. *Foccus Group Discussion (FGD)* / Diskusi Kelompok Terarah
2. Tanya jawab

#### **E. Media**

1. Laptop, Power point (ppt),
2. Video Animasi

#### **F. Materi (terlampir)**

## **MATERI PENYULUHAN**

### **KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA**

#### **A. Tugas Perkembangan Remaja, Perkembangan Psikologis/Emosional, Perkembangan Organ Reproduksi**

- Tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa.

- Mampu menerima keadaan fisiknya
  - Mampu menerima dan memahami peran seks di usia dewasa
  - Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis
  - Mencapai kemandirian ekonomi
  - Mencapai kemandirian emosional
  - Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual
  - Memahami dan menginternalisasi nilai-nilai orang dewasa
  - Mempersiapkan diri memasuki perkawinan
- Perkembangan Psikologis/Emosional
    - Remaja lebih senang berkumpul diluar rumah dengan kelompoknya
    - Remaja lebih sering membantah atau melanggar aturan orangtua
    - Remaja ingin menonjolkan diri atau bahkan menutup diri
    - Remaja kurang mempertimbangkan maupun menjadi sangat tergantung pada kelompoknya
    - Remaja perempuan, sebelum menstruasi akan menjadi sangat sensitif, emosional, dan khawatir tanpa alasan yang jelas.
  - Perkembangan Organ Reproduksi  
Pertumbuhan fisik pada remaja perempuan :
    - Mulai menstruasi.
    - Payudara dan pantan membesar.
    - Indung telur membesar.
    - Kulit dan rambut berminyak, tumbuh jerawat.
    - Vagina mengeluarkan cairan
    - Mulai tumbuh bulu di ketiak dan sekitar vagina
    - Tubuh bertambah tinggi

#### **B. Seksualitas dan Pacaran sehat**

- Seksualitas

Seksualitas menyangkut berbagai dimensi yang sangat luas, yaitu dimensi biologis, sosial, psikologis, dan kultural. Seksualitas dari dimensi biologis berkaitan dengan organ reproduksi dan alat kelamin, termasuk

bagaimana menjaga kesehatan dan memfungsikan secara optimal organ reproduksi dan dorongan seksual. Seksualitas dari dimensi psikologis erat kaitannya dengan bagaimana menjalankan fungsi sebagai makhluk seksual, identitas peran atau jenis, serta bagaimana dinamika aspek-aspek psikologis (kognisi, emosi, motivasi, perilaku) terhadap seksualitas itu sendiri. Dari dimensi sosial, seksualitas dilihat pada bagaimana seksualitas muncul dalam hubungan antar manusia, bagaimana pengaruh lingkungan dalam membentuk pandangan tentang seksualitas yang akhirnya membentuk perilaku seksual. Dimensi kultural menunjukkan perilaku seks menjadi bagian dari budaya yang ada di masyarakat

#### • Pacaran Sehat

Ada dua prinsip yang harus dipegang oleh dua remaja baik laki-laki maupun perempuan yang sedang pacaran. Kedua prinsip tersebut adalah :

1. Pacaran itu tidak mmengikat. Artinya, hubungan sosial dengan yang lain harus tetap terjaga. Kalau pagi, siang dan malam seorang remaja selalu bersama pacar, itu bisa berbahaya. Karena bisa-bisa yang bersangkutan tidak mempunyai teman. Dan bukan tidak mungkin, ia akan merasa asing di lingkungannya sendiri. Dua remaja yang sedang berpacaran harus menghormati apa yang menjadi pegangan serta tujuan dalam berpacaran.
2. Jangan sekali-kali melakukan hubungan seks saat pacaran. Secara biologis, masa remaja merupakan masa perkembangan dari kematangan seksual.

Untuk menghindarkan remaja dari resiko pacaran tidak sehat, hal yang perlu diresapi oleh remaja adalah :

- Kasih sayang, setia.
- Jangan melakukan tindakan kekerasan.
- Luangkan waktu bergaul bersama teman.
- Jangan cemburu berlebihan.
- Jangan menghabiskan waktu seharian berdua saja.
- Lakukan kegiatan positif seperti belajar, berolahraga.
- Hindari buku-buku, majalah, gambar-gambar, video yang isinya seputar seks.
- Jangan pernah mengatasnamakan hubungan seks sebagai bukti cinta

#### C. Proses pembuahan/kehamilan

Proses pembuahan atau fertilisasi adalah bertemunya sel telur dengan sel sperma untuk bersatu sehingga membentuk zigot, lalu menjadi embrio sebagai cikal bakal janin. Fertilisasi disebut juga sebagai konsepsi, dan inilah awal mula terjadinya kehamilan. Namun demikian, dokter umumnya menghitung awal kehamilan dari hari pertama haid terakhir (HPHT), yaitu sekitar 2 minggu sebelum proses pembuahan terjadi. Mengapa demikian? karena tanggal pasti proses fertilisasi tersebut tidak dapat diketahui, sedangkan HPHT dapat dengan mudah diketahui dan diingat.

Tahapan proses fertilisasi atau konsepsi adalah sebagai berikut

1. Ovulasi

Sebelum proses pembuahan berlangsung, harus terjadi ovulasi terlebih dahulu. Ovulasi yaitu keluarnya sel telur dari ovarium (indung telur) yang normalnya terjadi setiap bulan. Seperti dijelaskan disini: proses terjadinya menstruasi. Di dalam ovarium wanita, ada banyak sel telur, namun dalam setiap bulannya ada satu sel telur yang berada dalam sebuah kantung (folikel) yang dipersiapkan untuk menjadi matang. Proses pematangan ini terutama dipengaruhi oleh hormon FSH (folikel stimulating hormone). Setelah matang, sel telur keluar dari folikel sehingga terjadilah ovulasi yang dicetuskan oleh hormon LH (Leutenizing hormone). Proses ovulasi umumnya terjadi sekitar 2 minggu sebelum haid berikutnya. Pada kondisi tertentu, sel telur yang matang dan berovulasi tidak hanya satu, dan hal inilah yang menjadi alasan terjadinya hamil kembar.

2. Sel telur berpindah ke saluran tuba falopi

Setelah keluar dari indung telur, sel telur berada di tuba falopi dan perlahan menuju rahim. Umur sel telur di dalam tuba falopi hanya 24 jam saja, sehingga apabila tidak ada sperma yang membuahnya, maka ia akan mati dan kehamilan tidak terjadi.

3. Meningkatnya hormon

Setelah sel telur meninggalkan folikel, folikel dalam ovarium kemudian berkembang menjadi korpus luteum. Korpus luteum ini menghasilkan hormon progesteron yang bertugas menebalkan lapisan dinding rahim dengan nutrisi dan aliran darah sehingga siap sebagai 'rumah' bagi sel telur yang sudah dibuahi.

3. Jika sel telur tidak dibuahi

Bila tak ada sperma yang membuahi sel telur, maka sel telur akan berpindah ke rahim dan hancur. Pada saat ini, korpus luteum mengecil dan kadar hormon dalam tubuh kembali normal seperti biasanya. Lapisan dinding rahim yang menebal tadi mulai mengalami proses peluruhan sehingga keluarlah yang namanya darah haid.

4. Jika ada proses fertilisasi (konsepsi)

Kalau ada satu saja sperma yang berhasil sampai di saluran tuba falopi dan menerobos masuk dalam sel telur, maka terjadilah proses pembuahan. Sel telur akan mengalami perubahan sehingga tak ada sperma lain yang dapat masuk. Pada saat ini jugalah gen dan jenis kelamin bayi ditentukan. Jika spermanya mengandung kromosom Y, maka bayinya laki-laki. Sebaliknya, jika spermanya berkromosom X, maka yang lahir nanti adalah bayi perempuan. Cermati tanda-tadannya: 8 Tanda Ovulasi Berhasil Dibuai

5. Implantasi: perpindahan sel telur yang sudah dibuahi ke rahim

Tahapan dalam proses fertilisasi selanjutnya adalah implantasi. Namun sebelumnya, sel telur yang telah dibuahi biasanya masih menetap di saluran tuba falopi selama 3-4 hari. Dalam waktu 24 jam setelah dibuahi, sel telur tersebut akan membelah diri dengan cepat sehingga menjadi banyak sel. Proses pembelahan ini terus terjadi seiring berpindahannya sel telur dari saluran tuba falopi ke rahim. Setelah itu, barulah sel telur mulai berimplantasi atau

menanamkan diri ke dinding rahim. Implantasi umumnya menimbulkan gejala, namun tak semua wanita mengalaminya. Beberapa mendapati munculnya bercak darah di celana dalam selama 1-2 hari. Pada saat ini, lapisan dinding rahim terus menebal dan serviks ditutupi oleh lendir tebal. Penutup ini akan tetap melindungi serviks hingga proses persalinan nanti. Dalam waktu 3 minggu, sel yang menempel di dinding rahim tadi mulai berkembang menjadi gumpalan, dan sel saraf pertama bayi sudah mulai terbentuk.

#### 6. Munculnya hormon kehamilan

Setelah implantasi terjadi, tubuh mulai menghasilkan hormon kehamilan (hCG). Keberadaan hormon inilah yang dideteksi oleh alat tes kehamilan. Umumnya, butuh waktu 3-4 minggu dari hari pertama haid terakhir agar kadar hCG cukup tinggi untuk terbaca oleh test pack.

### D. Masalah Kesehatan Reproduksi

#### 1. Penyakit/Infeksi Menular Seksual

Penyakit menular seksual atau PMS, kini dikenal dengan istilah infeksi menular seksual atau IMS, adalah penyakit atau infeksi yang umumnya ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman. Penyebaran bisa melalui darah, sperma, cairan vagina, atau pun cairan tubuh lainnya. Selain itu, penyebaran tanpa hubungan seksual juga bisa terjadi dari seorang ibu kepada bayinya, baik saat mengandung atau ketika melahirkan. Pemakaian jarum suntik secara berulang atau bergantian di antara beberapa orang juga berisiko menularkan infeksi.

#### Penyakit Menular Seksual yang Disebabkan oleh Bakteri

##### ❖ Sifilis

Sifilis atau raja singa adalah penyakit seksual yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Treponema pallidum*. Gejala awal sifilis adalah munculnya lesi atau luka pada alat kelamin atau pada mulut. Luka ini mungkin tidak terasa sakit, tapi sangat mudah untuk menularkan infeksi. Luka atau lesi ini akan bertahan selama 1,5 bulan dan kemudian menghilang dengan sendirinya. Perlu diperhatikan bahwa lesi sangat menular, sentuhan dengan lesi dapat mengakibatkan seseorang tertular.

##### ❖ Gonore atau kencing nanah

Gonore atau kencing nanah adalah penyakit menular seksual yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae*. Beberapa penderita penyakit ini tidak menunjukkan gejala apa pun, sehingga bisa tidak diketahui sama sekali jika dirinya terinfeksi. Bila menimbulkan gejala, pada penderita gonore dapat ditemukan:

Gejala gonore pada pria:

- Pada ujung penis keluar cairan berwarna putih, kuning, atau hijau.
- Rasa sakit atau perih saat buang air kecil

- Peradangan pada ujung penis
- Terkadang ditemukan rasa sakit di sekitar buah zakar.

Gejala gonore pada wanita:

- Cairan vagina yang encer dan berwarna kuning atau hijau.
- Sering buang air kecil.
- Perih atau rasa sakit saat buang air kecil.
- Rasa sakit pada perut bagian bawah pada saat berhubungan seks atau setelahnya.
- Perdarahan pada saat berhubungan seks atau setelahnya, atau perdarahan berlebihan ketika mengalami menstruasi.
- Gatal di sekitar kelamin.

#### ❖ **Chlamydia**

Chlamydia adalah jenis penyakit seksual yang disebabkan oleh bakteri *Chlamydia trachomatis*. Penyakit ini merupakan penyakit menular seksual yang paling sering terjadi. Beberapa orang tidak merasakan gejala sama sekali, sehingga penularan bisa terjadi tanpa disadari. Pada sebagian orang, chlamydia bisa menimbulkan gejala, seperti:

Gejala chlamydia pada wanita:

- Cairan vagina tidak seperti biasanya.
- Perih atau rasa sakit saat buang air kecil.
- Menstruasi yang banyak.
- Perdarahan diluar siklus haid.
- Sakit saat melakukan hubungan seksual.
- Nyeri di perut bagian bawah

Gejala chlamydia pada pria:

- Pada ujung penis keluar cairan berwarna jernih atau putih
- Sakit pada saat buang air kecil
- Rasa gatal atau panas sekitar lubang penis
- Rasa sakit dan pembengkakan di sekitar buah zakar

### **Penyakit Menular Seksual yang Disebabkan oleh Virus**

#### ❖ **Herpes Genital**

Herpes genital adalah penyakit seksual yang disebabkan oleh virus herpes simpleks atau sering disebut HSV. Gejala herpes genital akan muncul beberapa hari setelah terinfeksi HSV. Luka melepuh berwarna kemerahan serta rasa sakit pada wilayah genital menjadi awal gejala herpes yang muncul. Mungkin juga akan disertai gatal atau sakit saat membuang air kecil.

❖ **Kutil Kelamin**

Kutil kelamin atau kutil genital adalah penyakit menular seksual yang disebabkan oleh virus yang dikenal sebagai *human papillomavirus* (HPV). Terdapat 40 tipe virus HPV yang dapat menyerang alat kelamin, tetapi sebagian besar kutil kelamin disebabkan oleh HPV tipe 6 dan 11. Kutil kelamin adalah kutil yang muncul di sekitar alat kelamin atau di area dubur. Kutil ini mungkin tidak menimbulkan rasa sakit, tapi biasanya akan muncul rasa gatal-gatal, memerah dan terkadang bisa berdarah. Pada beberapa penderita, kutil bisa tumbuh bergerombol dan kemudian terlihat seperti kembang kol.

❖ **HIV**

HIV atau *human immunodeficiency virus* adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Virus ini dapat tertular melalui hubungan seks yang tidak aman, berbagi alat suntik atau pun jarum, dari ibu kepada bayinya saat melahirkan, maupun melalui transfusi darah. Sistem kekebalan tubuh akan melemah dan tidak mampu melawan infeksi maupun penyakit akibat virus ini. Hingga kini, belum ada obat untuk sepenuhnya melenyapkan HIV dari tubuh. Pengobatan HIV umumnya dilakukan untuk memperpanjang usia dan meredakan gejala yang muncul akibat HIV.

HIV tidak memiliki gejala yang jelas. Gejala awal yang terjadi adalah gejala flu ringan disertai demam, sakit tenggorokan, maupun ruam. Seiring virus HIV menyerang sistem kekebalan tubuh, tubuh penderita akan makin rentan terhadap berbagai infeksi.

2. Kehamilan yang Tidak Diinginkan

Jika kehamilan yang terjadi pada perempuan merupakan suatu hal yang tidak diharapkan atau diinginkan, itu yang dimaksud dengan KTD. Bisa saja KTD dialami oleh perempuan yang sudah menikah, karena kegagalan KB, karena jumlah anak sudah banyak, atau kondisi dimana anak masih kecil, atau memang belum ingin memiliki anak, kemudian terjadi kehamilan. Secara konseptual, istilah KTD juga bisa diartikan sebagai Kehamilan Tidak Dikehendaki (*Unintended Pregnancy*). Kehamilan yang tidak dikehendaki adalah kehamilan yang terjadi baik karena alasan waktu yang tidak tepat (*mistimed*) tau karena kehamilan tersebut tidak diinginkan (*unwanted*).

Ketika seorang perempuan tidak mengingnginkan kehamilan yang terjadi dengan berbagai alasan dan tidak ingin ada kehamilan di kemudian hari, maka kehamilan tersebut bisa dikategorikan sebagai kehamilan yang

tidak diinginkan (*Unwanted*). Bisa juga ketika suatu kehamilan harus dialami oleh seorang perempuan, pada suatu kondisi dimana perempuan tersebut belum melakukan suatu ikatan yang sah menurut norma-norma yang ada (baik norma agama maupun norma hukum yang berlaku), maupun secara psikis belum siap menerima kehamilan yang dialaminya. Kejadian semacam ini sering kita dengar atau jumpai baik di kalangan Mahasiswa atau kalangan Pelajar sekolah.

❖ Faktor yang menyebabkan KTD

- Psikis perempuan yang belum siap untuk mengalami kehamilan.
- Kegagalan alat kontrasepsi
- Pada Remaja, disebabkan karena Remaja kurang informasi (masih banyak mitos seksual yang beredar di kalangan remaja, informasi yang disebarkan media cenderung permisif, kurang proporsional dalam menjelaskan seksualitas).
- Tidak diberikannya hak informasi dan pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi kepada remaja sehingga mereka tidak memiliki ketrampilan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan aman dari risiko seksual dan reproduksi

❖ Apa yang terjadi jika remaja sampai mengalami KTD

Dalam hal ini, pihak yang banyak dirugikan adalah pihak perempuan.

- Adalah beban berat ketika seorang perempuan harus menghadapi kenyataan bahwa dirinya mengalami kehamilan sebelum waktunya. Bagaimana ia harus berusaha menyembunyikan kehamilannya dari orang lain, belum lagi ketika nanti bayinya telah lahir, akan menjadi beban baru baginya.
- Risiko kehamilan pada remaja, rentan bagi diri remaja dan kandungannya. Sistem reproduksi pada remaja masih sangat labil untuk mengalami kehamilan, masih sangat rentan organ reproduksinya.
- Besar kemungkinan dikeluarkan dari sekolahnya.
- Mendapat Sangsi sosial.

### 3. Risiko Pernikahan Dini

Risiko yang akan timbul akibat dari pernikahan dini adalah pada rentang usia tersebut dari segi kesiapan secara fisik, salah satunya rongga panggul belum siap menjadi ibu. Lalu, kehamilan pada usia muda pun menyebabkan anemia dan tekanan darah tinggi. Pada kehamilan di usia muda pun kerap dijumpai kelainan letak plasenta atau ari-ari dan lepasnya plasenta sebelum waktunya yang mengakibatkan perdarahan. Ini dapat mengancam jiwa ibu dan bayinya.

- Secara organ reproduksi ia belum siap untuk berhubungan atau mengandung, sehingga jika hamil berisiko mengalami tekanan darah tinggi (karena tubuhnya tidak kuat). Kondisi ini biasanya tidak terdeteksi pada tahap-tahap awal, tapi nantinya menyebabkan kejang-kejang, perdarahan bahkan kematian pada ibu atau bayinya.
- Sel telur yang dimiliki oleh perempuan tersebut belum siap.
- Berisiko mengalami kanker serviks (kanker leher rahim), karena semakin muda usia pertama kali seseorang berhubungan seks, maka semakin besar risiko daerah reproduksi terkontaminasi virus.

Pernikahan dini nyatanya membawa dampak buruk bagi anak perempuan:

1. Rentan KDRT.
2. Risiko meninggal.
3. Terputusnya akses pendidikan.

## **E. Cara menjaga kesehatan & kebersihan organ reproduksi**

### **1. Memakai Celana Dalam Dari Katun**

Meski lebih mahal dari bahan dasar nilon, celana dalam dari katun memiliki banyak sekali manfaat diantaranya adalah membuat sirkulasi udara di dalam organ reproduksi menjadi lancar. Celana katun pun lebih menyerap keringat dibandingkan dengan celana nilon. Bagi wanita yang menggunakan celana katun, dia akan terhindar dari penyakit keputihan, sedangkan bagi pria yang menggunakan celana dalam katun dia akan terhindar dari penyakit kulit di organ reproduksi seperti panu.

## **2. Rajin Mengganti Celana Dalam**

Wanita yang sedang mengalami keputihan sebaiknya rajin mengganti celana dalamnya, begitupula dengan wanita yang merasa bahwa organ reproduksinya mengeluarkan keringat yang berlebihan. Keringat yang berlebihan bisa menyebabkan perkembangan dan pertumbuhan bakteri di dalam organ reproduksi. Bagi pria pun juga begitu, terlalu banyak berkeringat tidak bagus untuk kesehatan kulit organ reproduksi.

## **3. Meringkan Organ Reproduksi**

Untuk menjaga kesehatan organ reproduksi yang dimiliki oleh pria maupun wanita sebaiknya sehabis melakukan BAK dan juga BAB meringkan organ reproduksinya menggunakan handuk. Jangan menggunakan tisyu untuk meringkan organ reproduksinya sebab ada zat pemutih yang bisa menempel di organ reproduksi wanita maupun pria.

## **4. Jangan Menggunakan Obat Pembersih Wanita**

Cara menjaga kesehatan organ reproduksi wanita sebaiknya tidak menggunakan obat pembersih kewanitaan. Organ reproduksi jika dibersihkan menggunakan obat pembersih kewanitaan justru bisa merangsang pertumbuhan bakteri dan jamur penyebab keputihan,. Alasannya adalah ph yang tidak seimbang justru mematikan bakteri baik yang ada di vagina. Kadar keasaman yang tidak sesuai justru menjadi penyebab timbulnya bakteri jahat di dalam organ reproduksi. Bagi wanita yang ingin membersihkan organ kewanitaannya cukuplah dia menggunakan air yang mengalir saja, jangan menggunakan sabun pembersih yang phnya tidak seimbang.

## **5. Rajin Cuci Tangan**

Cuci tangan ini menjadi sumber kesehatan dalam hal apa saja. Cuci tangan tidak hanya cepat saja namun juga harus bersih dan steril. Salah satu cara mencuci tangan yang benar dan steril adalah dengan menggunakan sabun antiseptik. Saat ini anda akan mudah menemukan sabun antiseptik dalam bentuk cair maupun dalam bentuk batangan. Sabun ini memiliki fungsi sebagai pembunuh kuman dan bakteri yang menempel di tangan anda. Jika tangan anda belum dibersihkan dari kuman kemudian anda menyentuh organ reproduksi anda, bisa jadi kuman yang menempel di tangan anda berpindah tempat di organ reproduksi anda. Jika hal itu terjadi organ reproduksi anda dipenuhi dengan kuman dan bakteri sehingga masalah kesehatan akan muncul.

## **6. Mencuci Tangan Sehabis BAB**

Untuk menjaga kebersihan organ reproduksi bagi wanita maupun bagi pria sebaiknya mencuci tangan menggunakan sabun setelah BAB. Saat BAB

tangan anda akan bersentuhan langsung dengan sumber kotoran yang dipenuhi dengan bakteri, jika tangan anda tidak bersih bisa-bisa anda akan menyentuh makanan atau makan menggunakan tangan anda yang kotor. Jika tangan anda dipenuhi kuman dan bakteri lalu anda mengkonsumsi makanan maka anda akan rentan terkena diare. Saat anda terkena diare berlanjutan disertai dengan sakit perut anda bisa mengkonsumsi obat sakit perut yang disebabkan oleh diare. Bahaya tidak mencuci tangan sehabis BAB tidak hanya itu saja, ketika anda habis BAB kemudian anda menyentuh Mr.P atau Mrs.V maka kuman dan bakteri akan berpindah ke Mr.P atau Mrs.V.

#### **7. Membasuh Organ Reproduksi dengan Benar**

Banyak orang yang salah dalam membasuh kemaluannya, cara yang salah itu justru bisa menyebabkan berbagai macam gangguan masalah kesehatan kelamin muncul. Cara membasuh kemaluan yang benar adalah dari depan ke belakang bukanlah sebaliknya. Kuman dan bakteri yang ada di kemaluan dibuang ke belakang bukan malah dari belakang ke depan. Jika anda membasuh kemaluan dari belakang ke depan akibatnya adalah anda akan memasukkan bakteri yang ada di dubur menuju ke kemaluan. Hal itu justru berbahaya sebab kuman itu juga sudah ada di kemaluan akan menyebabkan infeksi entah itu infeksi saluran kencing atau infeksi yang menyebabkan penyakit kelamin dan masih banyak lagi lainnya.

#### **F. Hak-hak seksual & reproduksi**

Menurut Depkes RI (2002) hak kesehatan reproduksi dapat dijabarkan secara praktis, antara lain :

1. Setiap orang berhak memperoleh standar pelayanan kesehatan reproduksi yang terbaik. Ini berarti penyedia pelayanan harus memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang berkualitas dengan memperhatikan kebutuhan klien, sehingga menjamin keselamatan dan keamanan klien.
2. Setiap orang, perempuan, dan laki-laki (sebagai pasangan atau sebagai individu) berhak memperoleh informasi selengkap-lengkapnyanya tentang seksualitas, reproduksi dan manfaat serta efek samping obat-obatan, alat dan tindakan medis yang digunakan untuk pelayanan dan/atau mengatasi masalah kesehatan reproduksi.
3. Setiap orang memiliki hak untuk memperoleh pelayanan KB yang aman, efektif, terjangkau, dapat diterima, sesuai dengan pilihan, tanpa paksaan dan tak melawan hukum.

4. Setiap perempuan berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkannya, yang memungkinkannya sehat dan selamat dalam menjalani kehamilan dan persalinan, serta memperoleh bayi yang sehat.
5. Setiap anggota pasangan suami-isteri berhak memiliki hubungan yang didasari penghargaan
6. Terhadap pasangan masing-masing dan dilakukan dalam situasi dan kondisi yang diinginkan bersama tanpa unsure pemaksaan, ancaman, dan kekerasan.
7. Setiap remaja, lelaki maupun perempuan, berhak memperoleh informasi yang tepat dan benar tentang reproduksi, sehingga dapat berperilaku sehat dalam menjalani kehidupan seksual yang bertanggungjawab
8. Setiap laki-laki dan perempuan berhak mendapat informasi dengan mudah, lengkap, dan akurat mengenai penyakit menular seksual, termasuk HIV/AIDS

**Lampiran 7**

**INFORMED CONSENT**  
**(Lembar Persetujuan Menjadi Subyek Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul **“Pengetahuan dan Sikap Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Negeri 2 Nguling Kabupaten Pasuruan”**

\*) (SETUJU/ TIDAK SETUJU)

diikutsertakan dalam penelitian dengan catatan apabila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan atau ancaman dari pihak manapun.

Malang, Mei 2018  
Subyek Penelitian

(.....)

\*)Coret yang tidak perlu

## Lampiran 8

### INFORMED CONSENT

#### (Lembar Persetujuan Menjadi Wali Subyek Penelitian)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Orang Tua/ Wali dari :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul **“Pengetahuan dan Sikap Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP Negeri 2 Nguling Kabupaten Pasuruan”**

\*) (SETUJU/ TIDAK SETUJU)

Anak kami untuk ikutsertakan dalam penelitian dengan catatan apabila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Demikian surat pernyataan ini kami buat tanpa ada paksaan atau ancaman dari pihak manapun.

Malang, Mei 2018

Orang Tua/Wali Subyek Penelitian

(.....)

\*)Coret yang tidak perlu

## Lampiran 9

### LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

#### PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Pre-test  Post-test

---

##### A. DATA UMUM

1. Nama :
2. Tempat/Tgl Lahir :
3. Alamat :
4. Agama :
5. Asal Kelas :

##### B. DATA KHUSUS

###### • PENGETAHUAN REMAJA TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

1. Apakah yang anda ketahui tentang kesehatan reproduksi?
2. Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi mengenai apa saja yang anda dapatkan di sekolah?
3. Apakah dirumah anda pernah mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi? Bila pernah apa saja yang anda dapatkan?
4. Apakah anda pernah menjumpai orang yang terkena penyakit menular seksual?
5. Apa yang anda ketahui tentang penyakit menular seksual dan menurut pengetahuan anda, bagaimana cara untuk terhindar dari penyakit menular seksual (PMS)?
6. Apakah anda pernah mendengar mengenai hak-hak reproduksi dan seksual?
7. Dapatkah anda menyebutkan beberapa hak reproduksi dan seksual?
8. Dalam setiap perkembangannya, seseorang mempunyai tugas perkembangan sesuai tahap usianya. Sebutkan tugas perkembangan yang ada pada anak remaja
9. Jelaskan mengenai perkembangan fisik remaja perempuan pada masa pubertas.
10. Berikan contoh mengenai perubahan emosi yang terjadi pada anak usia remaja.
11. Menurut pengetahuan anda, apakah yang dimaksud dengan kehamilan yang tidak diharapkan (*Unwanted pregnancy*) ?

12. Saat sedang menstruasi sebaiknya kita mengganti pembalut berapa kali dalam sehari ?
13. Apa yang akan terjadi pada remaja apabila remaja berhubungan seks pranikah?
14. Apa yang anda ketahui tentang seksualitas ?
15. Pada masa remaja kebanyakan remaja mulai berpacaran, menurut anda apa yang dimaksud dengan pacaran sehat ?
16. Ada dua prinsip yang harus dipegang oleh dua remaja baik laki-laki maupun perempuan yang sedang pacaran. Apakah prinsip tersebut ?
17. Apakah hal yang perlu diresapi dan dipertimbangkan untuk dilakukan oleh
18. Menurutmu apa sajakah risiko dari pernikahan dini?
19. Bagaimana cara anda menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksimu?

• **SIKAP REMAJA TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA**

1. Menurut anda apakah pendidikan kesehatan reproduksi remaja adalah hal yang tabu dan tidak boleh diberikan kepada remaja? mengapa
2. Menurut anda apakah menikah diusia dibawah usia 20 tahun adalah hal baik dan dianjurkan? mengapa
3. Perlukah remaja mendapatkan pengenalan tentang kesehatan reproduksi? Mengapa
4. Apakah orang yang terkena HIV belum tentu pergaulannya buruk?
5. Menurut anda bagaimana perilaku/gaya berpacaran remaja saat ini?
6. Apa yang anda rasakan melihat gaya berpacaran remaja saat ini? Wajarkah itu?
7. Apakah disekitarmu ada fenomena kehamilan diluar pernikahan? Wajarkah hal itu?
8. Untuk melindungi diri dari penyakit HIV/AIDS apakah kita harus menjauhi orang yang terjangkit penyakit tersebut? mengapa

Lampiran 10

**DOKUMENTASI PENELITIAN**





***CURRICULUM VITAE (CV)***



**DATA PERSONAL**

1. Nama Lengkap : Syahda Juvenil Profitamela
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 24 September 1997  
Lahir : Perempuan
3. Jenis Kelamin : Indonesia
4. Kewarganegaraan : Islam
5. Agama : Dusun Kajar Kuning RT01 RW02,
6. Alamat : Desa Kedawung Wetan, Kecamatan  
Grati Kabupaten Pasuruan
7. Nama Orang Tua :
  - Nama Ayah : Subandi
  - Nama Ibu : Sri Kusprihatini
8. Alamat e-mail : Syahdaprofitamela24@gmail.com
9. Nomor Telepon : 085748038881

**PENDIDIKAN FORMAL**

1. TK Persatuan 2 Sumberanyar 2003-2004
2. SD Negeri Sumberanyar 2 2004-2009

- |   |           |
|---|-----------|
| 3. SMP Negeri 2 Nguling   | 2009-2012 |
| 4. SMA Negeri 1 Grati   | 2012-2015 |
| 5. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Jurusan Keperawatan, Prodi DIII Keperawatan Malang | 2015-2018 |

### PELATIHAN

- |  |      |
|--|------|
| 1. PPSM (Pengenalan Program Studi Mahasiswa) | 2015 |
| 2. <i>Basic Cardiac Life Support (BCLS)</i>  | 2017 |
| 3. <i>Disaster Management</i>                | 2017 |

### PENGALAMAN ORGANISASI

- |   |            |           |
|---|------------|-----------|
| 1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Keperawatan | Sekretaris | 2015-2016 |
| 2. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Keperawatan | Anggota    | 2016-2017 |